

DAFTAR PUSTAKA

- Alita, R. & Ahyanti, M. (2018). Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Untuk Balita di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, IV, No. 1, hlm 297-304.
- Arini, Mayasari dan Rustam (2019). Perkembangan Kognitif Dan Motorik Anak Dapat Dipengaruhi Oleh Derajat *Stunting*. *Jurnal Kesehatan*, IX, No. 1, hlm 60-65.
- Bisnis.com. 2022. *Prevalensi Stunting di Sumut Masih 25,8 Persen, Peringkat 17 Terbanyak Nasional | Sumatra Bisnis.com*. (di akses dari <https://sumatra.bisnis.com/read/20220615/533/1544231/prevalensi-stunting-di-sumut-masih-258-persen-peringkat-17-terbanyak-nasional> pada tanggal 25 Oktober 2022)
- Bulletin *Stunting*. (2018). *Situasi Balita Pendek di Indonesia*. Data dan Informasi Kesehatan. ISSN 2088-270 X.
- BKKBN, (2022). Data EPPGM UTK *Stunting*. Serdang Bedagai.
- Desa Mangunlegi. 2019. *Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita*. Dinkes | Serdang Bedagai - Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.
2021. *Pemkab Sergai Gelar Rembuk Stunting Tahun 2021 - Dinkes | Serdang Bedagai*.
- Ernawati. (2020). *Kejadian Stunting pada balita*. *Jurnal Kesehatan* 1 (2), 22- 28
- Gurning, dkk. (2020). Implementasi Program Pencegahan dan penanggulangan Stunting Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan. *Jurnal Kesehatan*. 10(1), 2086-9266.
- Ruswati, dkk, (2018). Resiko Penyebab Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 1(2), 34-38
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Prevalensi Balita Yang Mengalami Stunting Di Indonesia*. Jakarta Selatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2018 tentang *situasi balita pendek di indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 tentang *prevalensi stunting sumatera utara*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Pencegahan stunting pada anak*. Jakarta Selatan.
- Kemeterian Kesehatan RI. 2018. *Pemberian Makanan Tambahan (PMT)*. Jakarta selatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil kesehatan indonesia tahun 2018*. di akses dari web <https://www.litbang.kemkes.go.id/riskedas-2018-proporsi-stunting-balita-menurun/>. Pada tanggal 10 September 2022).
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Penanggulangan stunting terintegrasi di indonesia*. Jakarta.
- Kemerterian Kesehatan RI. 2018. *Situasi balita pendek (stunting) di indonesia*. Jakarta selatan: Anonim
- Kesmas.kemkes.go.id. 2018. *Cegah Stunting Itu Penting*
- Marlia dkk, (2017)Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah,

- Paskalia K & Sunarti. (2020). Buku *Stunting Dan Pencegahannya*. Jawa Tengah: CV. Penerbit Lakeisha.
- Riono, dkk. (2018). *Pendek (stunting) di indonesia, masalah dan solusinya*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Jakarta : 23-37.
- Provinsi Sumatera Utara. 2019. *pencegahan anak stunting pada anak balita di Sumatera Utara*.
- Purnama, T.B.,& Salamuddin. 2021. *Potret Program Gizi Intevensi Stunting Nasional Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Merdeka Kreasi
- Ruswati, dkk, (2018). Resiko Penyebab Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 1(2), 34-38
- Silpia,R,F, (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Pancasila Kecamatan Natar Lampung, *Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, Kardi, M. R. (2015). *Perencanaan puskesmas*. Jakarta: Trans info media.
- Syahputra, R. (2018). Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Skripsi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang*
- Setiawan & Machmud. (2018). *Hubungan Status Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting*. Jember.
- Setiawan, dkk (2018). *Faktor Penyebab Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting*. Bandung.
- Trisira, (2020). Monitoring Program Penanggulangan *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Sunggal Kota Medan. *Skripsi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Medan*.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang *tenaga kesehatan*. Jakarta.
- United Nations Children’s Fund, *World Health Organization*, World Bank Group. 2018. Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates.
- UPT Puskesmas Pantai Cermin. (2021)’Profil UPT Puskesmas Pantai Cermin’. Medan: Anonim.
- WHO. Child Malnutrition. <http://www.who.int/gho/child-malnutrition/en/> WHO.

Lampiran 1.

Informan Concent

INFORMED CONSENT

Kepada Yth Bapak/ Ibu

Di Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama : Adinda Susanti

Nim 0801181102

Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)

Judul Penelitian : Monitoring Program Penanggulangan *Stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan memberikan atau menimbulkan hal buruk kepada bapak/ibu sebagai responden. Kerahasiaan informan yang diberikan akan dijaga dan hanya untuk penelitian ini saja. Apabila bapak/ibu menyetujui menjadi responden, saya mohon ketersediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan dan menjawab pedoman wawancara yang saya bagikan.

Atas perhatian dan ketersediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Pernyataan Ketersediaan Informan Penelitian Yang Berjudul :

**“ MONITORING PROGRAM PENANGGULANGAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UPT PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI ”**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Susanti dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Responden

(Adinda Susanti)

()

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)

“MONITORING PENANGGULANGAN STUNTING DIWILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”

Informan Kunci

1. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Kepala Puskesmas Upt Puskesmas Pantai Cermin

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

INPUT

- 1) Siapa saja yang berperan dalam program penanggulangan stunting?
- 2) Bagaimana alur dalam pembuatan program penanggulangan stunting?
- 3) Apakah ibu melakukan pemantauan atau monitoring terhadap pelaksanaan program penanggulangan stunting? Jika ya, berapa kali dalam sebulan?
- 4) Dari manakah sumber dana yang didapatkan untuk menanggulangi stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Pantai Cermin?
- 5) Bagaimana alokasi dana untuk proram penanguangan stunting?
- 6) Apa kendala yang dihadapi terkait dengan dana program penanggulangan stunting? Apakah ibu dapat mengatasi kendala tersebut?

- 7) Apa saja sarana dan prasarana yang harus tersedia terkait program penanggulangan stunting?
- 8) Apakah sarana dan prasarana yang ada telah sesuai dengan perencanaan atau target?

PROSES

- 1) Apa tujuan dari proses pelacakan kasus stunting yang dilakukan tim program penanggulangan stunting?
- 2) Apakah kendala yang terjadi pada saat kunjungan pelacakan kasus stunting?
- 3) Apa upaya yang dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas pantai cermin?
- 4) Bagaimana proses yang dilakukan oleh tim program penanggulangan stunting terkait pelaksanaan pelacakan kasus stunting dalam pemantauan pertumbuhannya?
- 5) Siapakah petugas yang bertanggung jawab dalam program penanggulangan stunting?
- 6) Apa target yang ingin dicapai dalam kunjungan yang dilakukan tim program penanggulangan stunting?
- 7) Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat di lakukan penyuluhan?

OUTPUT

- 1) Apakah terdapat hasil pendataan dari proses penganggulan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?

- 2) Apakah yang telah dilakukan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin agar tidak terjadinya lagi kasus stunting di Pantai Cermin sudah berjalan dengan lancar?
- 3) Apakah sudah ada evaluasi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam proses penanggulangan kasus stunting di Pantai Cermin?
- 4) Apakah dalam proses pemberian makanan tambahan sudah tercapai dengan baik?



2. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Petugas Gizi Upt Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

INPUT

- 1) Bagaimana Program yang berjalan dalam penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?
- 2) Apa saja yang diberikan oleh tim penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap balita yang terkena stunting?
- 3) Apa saja hal yang diberikan oleh tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap anak balita yang terkena stunting?
- 4) Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk menanggulangi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pantai Cermin dan apakah sumber dana yang diberikan berbentuk uang?
- 5) Apa kendala yang dihadapi terkait dengan dana program penanggulangan *stunting*?
- 6) Apakah sarana dan prasarana yang ada telah sesuai dengan perencanaan atau target?

PROSES

- 1) Bagaimana proses pelacakan kasus stunting yang dilakukan oleh tim dalam program menanggulangi masalah stunting?
- 2) Apakah terdapat donatur yang diberikan bantuan pemberian makanan terhadap anak balita yang terkena stunting?
- 3) Siapa target yang akan mendapatkan makanan tambahan yang telah diberikan dari dana BOK?
- 4) Kendala apa yang terjadi terhadap pemberian makanan tambahan pada balita yang terkena stunting?
- 5) Apakah upaya yang harus dilakukan tim program dalam menanggulangi stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat pemberian makanan tambahan terhadap anak yang terkena stunting?
- 6) Apakah ibu rutin melakukan penyuluhan gizi dan stunting kepada ibu-ibu yang memiliki balita?
- 7) Apakah kendala yang dihadapi tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam proses penyuluhan stunting terhadap balita dan ibu hamil?

OUTPUT

- 1) Apa saja hasil yang sudah di peroleh oleh ibu balita ?

Informan Pendukung

3. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Kader Puskesmas Upt Puskesmas Pantai Cermin

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

INPUT

- 1) Ada berapa jumlah kader Puskesmas di wilayah kerja Upt Puskesmas Pantai Cermin?
- 2) Apa saja hal yang dilakukan tim program penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin sudah lengkap dalam proses penanggulangan stunting terhadap balita?
- 3) Apakah sarana dan prasana yang terdapat di UPT Puskesmas Pantai Cermin sudah lengkap dalam proses penanggulangan stunting terhadap balita?
- 4) Apakah sumber dana yang diberikan dalam proses penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin berupa uang atau terdapat yang lainnya?
- 5) Bagaimana peran ibu dalam penanggulangan *stunting* di wilayah kerja UPT Puskesmas Pantai Cermin?

PROSES

- 1) Menurut ibu apakah petugas yang melakukan penimbangan dalam pelacakan kasus *stunting* sudah mengetahui cara menimbang yang benar?
- 2) Berapa kali dilakukan pelacakan kasus *stunting* dalam pemantauan pertumbuhan ?
- 3) Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita dan ibu hamil?

OUTPUT

- 1) Apakah sudah terdapat hasil dengan adanya program penanggulangan *stunting* di UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam mengatasi masalah anak balita yang terkena *stunting*?



4. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Ibu Balita Penderita *Stunting* Upt Puskesmas Pantai Cermin

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

INPUT

- 1) Apakah yang ibu ketahui tentang *stunting* ?
- 2) Apakah ibu tahu program penanggulangan *stunting* yang ada di UPT Puskesmas Pantai Cermin?
- 3) Apakah ibu pernah mengikuti program penanggulangan *stunting* ?

PROSES

- 1) Apakah terdapat tim penanggulangan *stunting* UPT Puskesmas Pantai Cermin yang melakukan kunjungan langsung kerumah ibu balita?
- 2) Berapa bulan sekali kader puskesmas melakukan penyuluhan penanggulangan *stunting*?
- 3) Siapa petugas yang melakukan penyuluhan penanggulangan *stunting*?

OUTPUT

- 1) Apa saja yang telah dilakukan dan diberikan oleh tim penganggulangan *stunting* UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap anak ibu yang terkena *stunting*?

- 2) Bagaimana perkembangan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mengikuti koseling atau penyuluhan gizi yang telah diberikan petugas gizi dari puskesmas?
- 3) Apa sajakah yang ibu berikan terhadap anak ibu agar terhindar dari bahayanya kasus stunting?



Lampiran 4

1. Transkrip Wawancara bagian Input (Masukan)

Pertanyaan	Pernyataan	Informan
Siapa yang berperan aktif dalam proses penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermim?	Didalam program ini penanggulangan stunting, sumber daya manusia yang berperan aktif adalah petugas gizi, kader Puskesmas, dokter, dan bidan	Informan 1 (IK)
Bagaimana alur dalam sistem penanggulangan stunting yang dilakukan di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Alur yang dilakukan dalam pembuatan program penanggulangan stunting, yaitu dimulai oleh masyarakat yang membawa balitanya ke puskesmas untuk dilakukannya pengecekan berat badan serta tinggi yang dimiliki oleh balita serta dilakukan pemantauan pertumbuhan oleh kader puskesmas. Berikutnya jika terdapat hasil stunting terhadap balita yang telah dilakukan pengecekan oleh kader puskesmas maka kader puskesmas akan melakukan pendataan terhadap balita tersebut dan akan dilaporkan kepada petugas gizi puskesmas dan hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan pelaporan ke Dinas Kesehatan.	Informan 1 (IK)

Apa yang menjadi kendala dalam proses penganggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Yang menjadi suatu hambatan dalam penanggulangan program stunting yaitu karena keteledoran petugas dalam menjalankan tugasnya hal ini dikarenakan banyaknya tugas yang harus mereka tuntaskan sehingga menjadikan suatu penghambat dalam proses penanggulangan stunting.	Informan 1 (IK)
Bagaimana program yang berjalan dalam penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Program stunting yang dilakukan di puskesmas ini yaitu dengan proses pemantuan terhadap pertumbuhan balita melalui penimbangan balita yang dilakukan di puskesmas, kemudian dilakukan suatu edukasi terhadap ibu balita serta diberikan suatu tambahan makan dan minuman terhadap balita yang sedang menderita stunting.	Informan 2 (IU)
Apa saja yang diberikan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap balita yang terkena stunting?	Biasannya makanan dan minuman yang diberikan kepada balita yang sedang menderita stunting yaitu makanan berupa biskuit dan susu beras yang dikasih oleh puskesmas terhadap balita yang sedang menderita stunting	Informan 2 (IU)
Apa saja hal yang dilakukan tim penganggulangan	Hal yang saya lakukan terhadap balita yang terkena stunting yaitu dengan langsung melakukan	Informan 1&2

stunting UPT Pantai Cermin terhadap anak balita yang terkena stunting?	penimbangan terhadap balita tersebut serta memberikannya makanan dan minuman yang bergizi, setelah itu saya akan memberikan suatu edukasi terhadap ibu balita.	(IK&IU)
Apa saja hal yang dilakukan tim penganggulangan stunting UPT Pantai Cermin terhadap anak balita yang terkena stunting?	Untuk program stunting yang dilakukan di puskesmas ini saya kurang dan hal yang saya ketahui yang dilakukan oleh puskesmas yaitu dengan langsung menimbang dan memberikan makanan yang bergizi terhadap balita yang terkena stunting.	Informan 2
Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di UPT Puskesmas Pantai Cermin sudah lengkap dalam proses penganggulangan stunting terhadap balita?	Sarana dan prasarana yang terdapat di puskesmas belum sepenuhnya lengkap dikarenakan dalam puskesmas ini terdapat alat feses yang dibutuhkan untuk melihat apakah suatu balita kurus karena cacingan atau karena stunting.	Informan 1 (IK)
Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di UPT Puskesmas Pantai Cermin sudah lengkap dalam proses penganggulangan	Peralatan yang terdapat di puskesmas ini sudah lengkap akan tetapi terdapat beberapa alat kesehatan yang sudah rusak dalam hal ini menjadikan suatu penghambat dalam menganggulangi masalah stunting.	Informan 2 (IU)

stunting terhadap balita?		
Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk memenuhi sarana dan prasarana dalam proses penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Anggran untuk pendanaan segala jenis kebutuhan sarana dan prasarana yang terdapat di puskesmas ini yaitu berasal dari dana BOK yang diberi ke puskesmas dalam bentuk PMT agar dapat dugunkan oleh puskesmas untuk pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana puskesmas	Informan 1 (IK)
Apakah sumber dana yang diberikan dalam proses penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin berupa uang atau terdapat hal lainnya?	Dana yang diperleh dari dinas bukan merupakan dana berupa uang melainkan berupa makanan dan minuman tambahan	Informan 1 (IK)
Apakah sumber dana yang diberikan dalam proses penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin berupa uang atau terdapat hal lainnya?	Biasanya puskesmas tidak pernah diberikan pendanaan anggaran berupa uang melainkan yang diberikan hanya berupa makan dan minuman tambahan	Informan 2 (IU)
Apa saja kendala yang dirasakan tim	Tidak terdapat kendala apapun yang dialami di puskesmas ini	Informan 1

penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	dalam segi pendanaan karena pendanaan yang kami terima hanya berupa makanan dan minuman tambahan yang akan disalurkan kepada masyarakat	(IK)
Apa yang akan dilakukan jika terdapat kendala besar yang dialami UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam proses penanggulangan stunting?	Jika terdapat suatu kendala besar yang terdapat di puskesmas ini maka cara untuk menyelesaikannya adalah dengan cara berkerjasama dengan baik agar kendala dapat terselesaikan.	Informan 2 (IU)

2. Transkrip Wawancara bagian Proses

Pertanyaan	Pernyataan	Informan
Bagaimana proses pelacakan yang dilakukan oleh tim penanggulangan stunting yang terdapat di UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam menanggulangi masalah stunting terhadap balita?	Proses pelacakan kasus stunting terhadap balita dilakukan minimal selama satu bulan sekali dan harus dilakukan secara rutin untuk menghindari terjadinya stunting pada balita. Pada proses pelacakan kasus stunting balita ini dilakukan oleh saya selaku penanggungjawab gizi, dan kader puskesmas. Selain itu proses pelacakan kasus stunting balita dilakukan di puskesmas langsung dan juga dilakukan di rumah balita	Informan 2 (IU)

Berapa kali proses pelacakan kasus stunting yang dilakukan UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam proses pelacakan kasus stunting balita?	Saya melakukan proses pelacakan kasus stuning balita selama satu bulan sekali dan biasanya kegiatan pelacakan kasus stuning balita dilakukan di puskesmas dan dirumah akan tetapi jika dilakukan dirumah maka yang dapat menghadiri hanya penganggung jawab gizi dan keder puskesmas	Informan 1 (IK)
Apa tujuan dari proses pemantauan pelacakan kasus stunting yang dilakukan tim penganggulangan stunting UPT Puskemas Pantai Cermin?	Tujuan dari dilakukannya pelacakan stunting yaitu agar tidak ada lagi balita yang terkena stunting, oleh karena itu dilakukan terus pemantaun secara rutin terhadap ibu hamil sampai anak tersebut lahir agar tidak terjadinya stunting pada balita	Informan 1 (IK)
Apa kendala yang terjadi pada saat kunjungan pelacakan kasus stunting yang dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin ke rumah masyarakat dalam proses penagangulangan	Kendala yang terjadi pada saat kunjungan langsung kerumah balita untuk dilakukannya pelacakan kasus stuning yaitu tidak terdapat orang dirumah dan juga nomor orang tua balita tidak dapat dihubungi sehingga hal ini menjadi suatu kendala yang sering terjadi pada saat dilakukannya kegiatan pelacakan kasus stuning langsung kerumah balita	Informan 1 (IK)

stunting?		
Upaya apa yang dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat melakukan proses pemantauan pertumbuhan kerumah masyarakat?	Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat dilakukannya pelacakan kasus stunting kerumah balita yaitu dengan menunggu kabar dari kepling maupun kader puskesmas terkait jadwal yang dapat dilakukan untuk melakukan pelacakan kasus stunting pada balita agar terhidarnya dari stunting.	Informan 2 (IU)
Bagaimana proses yang dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam memberikan makanan tambahan terhadap masyarakat Pantai Cermin?	Pemberian makanan tambahan dilakukan langsung penanggung jawab gizi puskesmas dan pemberian makanan tambahan ini langsung diserahkan kepada ibu balita dan jika ibu balita tidak dapat berhandir maka tim kami akan langsung bekerjasama dengan kepling setempat. Pemberian makanan tambahan ini dilakukan selama tiga bulan berturut turut dan tidak boleh terhenti sampai tidak ada anak balita yang terkena stunting	Informan 2 (IU)
Apakah terdapat donatur yang memberikan bantuan pemberian	Biasanya dalam pemberian makanan tambahan terhadap balita kami bekerjasama dengan perusahaan akan tetapi jika tidak	Informan 1 (IK)

makanan terhadap anak balita yang terkena stunting?	terdapat perusahaan yang ingin berdonasi maka kami akan menggunakan dana BOK yang telah diberikan saja.	
Siapa target yang akan mendapatkan makanan tambahan yang telah diberikan dari dana BOK?	Untuk terget yang diberikan pemberian makanan tambahan yaitu balita yang sedang menderita stunting dengan tujuan agar anak balita tersebut dapat sembuh dari stunting yang sedang dia derita.	Informan 1 (IK)
Apa upaya yang harus dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam mengatasi kendala yang terjadi pada pemberian makanan tambahan terhadap anak balita yang terkena stunting?	Dalam upaya mengatasi terjadinya stunting pada balita pada saat dilakukan penyuluhan sering diinformasikan terhadap masyarakat agar pemberian makanan tambahan diberikan secara rutin terhadap anak yang sedang terkena stunting dan jangan diberikan pada orang lain apalagi sampai menjualnya di karenakan itu merupakan suatu cara dalam menanggulangi terjadinya stunting pada balita. Oleh karena itu untuk mengatrase masalah ini pada saat pemberian makanan tambahan terhadap ibu balita kotak PMT harus segera saya buka dengan tujuan agar PMT yang diberikan dapat segera diberikan kepada balita yang sedang terkena stunting.	Informan 1 (IK)

Siapa petugas yang bertanggung jawab dalam memberikan penyuluhan terhadap ibu balita ?	Putugas yang biasa melakukan penyuluhan stunting terhadap ibu hamil yaitu kader puskesmas dan tidak hanya itu kader puskesmas juga melakukan penyuluhan saat melakukan kunjungan langsung di rumah balita	Informan 1 (IK)
Apakah terdapat tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin yang melakukan kunjungan langsung kerumah ibu?	Ada mereka selalu rutin setiap bulan melakukan proses kunjungan kerumah saya dalam memberikan penyuluhan. Dan yang biasa hadir yaitu petugas gizi dan kader puskesmas. Akan tetapi disaat saya tidak ada dirumah biasanya mereka akan mencoba menelfon saya untuk melakukan penyuluhan	Informan 3 (IP-1)
Apa saja terget yang ingin dicapai dalam proses kunjungan yang dilakukan tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Target yang kami lakukan dalam kujungan kerumah ibu balita yaitu agar setiap ibu mendapatkan ilmu baru mengenai pencegahan stunting jadi dengan adanya hal pengetahuan baru yang kami berikan saat penyuluhan akan dapat mengurangi stunting pada balita	Informan 1 (IK)
Apa saja kendala yang dihadapi tim penanggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam	Kedala yang terjadi pada saat dilakukan penyuluhan di puskesmas yaitu ibu ibu yang hadir tidak fokus pada saat dilakukannya penyuluhan tersebut dikarenakan ada ibu ibu yang	Informan 2 (IU)

proses penyuluhan stunting terhadap ibu balita dan ibu hamil?	saling bercerita satu sama lain. Selain itu juga terdapat kendala lainnya yaitu karena ibu balita tidak aktif dan tidak mau bertanya	
Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat dilakukannya penyuluhan langsung kerumah masyarakat?	Upaya yang dapat dilakukan agar pada saat kunjungan untuk penyuluhan kerumah ibu hamil dapat dilakukan sebelumnya harus dilakukan komunikasi yang baik dengan kader puskesmas agar dapat sama sama mengetahui waktu yang sesuai untuk melakukan penyuluhan	Informan 1 (IK)

3. Transkrip Wawancara bagian Output (Keluar)

Pertanyaan	Pernyataan	Informan
Apakah terdapat hasil pendataan dari proses penganggulan stunting di UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Pada awalnya proses pendataan dalam penganggulan stunting tidak terdata dikarenakan seluruh petugas mempunyai banyak tugas yang harus diselesaikan sehingga pada program stunting menjadi terbengkalai	Informan 1 (IK)
Apakah sudah terdapat hasil dengan adanya tim penganggulan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin dalam mengatasi masalah anak balita yang	Sebelumnya terdapat 25 balita yang terkena stunting dan dibawa ke puskesmas ini akan tetapi setelah adanya program penganggulan stunting yang dilakukan kasus stunting yang diderita oleh balita menurut menjadi 7 kasus stunting	Informan 2 (IU)

terkena stunting?		
Apakah yang telah dilakukan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin agar tidak terjadinya lagi kasus stunting di Pantai Cermin berjalan dengan lancar?	Sejauh ini Dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara puskesmas dengan kepling sangat berjalan dengan baik, karena kepling melakukan pendataan langsung ke masyarakat dan jangan sampai ada yang tidak terdata dan selain itu hal yang harus dilakukan yaitu dengan melakukan pelacakan stunting terhadap balita	Informan 1 (IK)
Apa saja yang telah dilakukan dan diberikan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap anak ibu yang terkena stunting?	Pada saat pemeriksaan anak saya yang dilakukan oleh puskesmas hanya melakukan pengecekan melalui timbangan berat anak saya dan kemudian yang diberikan oleh puskesmas terhadap anak saya yaitu biscuit dan susu.	Informan 4 & 5 (IP-2&3)
Apa saja yang telah dilakukan dan diberikan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin terhadap anak ibu yang terkena stunting?	Hal lain yang dilakukan puskesmas saya kurang tau akan tetapi yang saya tau anak saya hanya diberikan makanan tambahan saja	Informan 3 (IP-1)
Apakah sudah ada evaluasi yang	Evaluasi yang dilakukan terhadap penanggulangan stunting saat ini	Informan 1

dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam proses penanggulangan kasus stunting di Pantai Cermin?	masih dilakukan hanya untuk puskesmas saja akan tetapi evaluasi yang dilakukan terhadap masyarakat masih belum dilakukan	(IK)
Apa saja hasil yang sudah diperoleh oleh ibu balita dengan adanya proses penyuluhan yang telah diberikan oleh tim penganggulangan stunting UPT Puskesmas Pantai Cermin?	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang sudah mendapatkan pelayanan penyuluhan sudah dapat dipastikan meningkat akan tetapi masih terdapat kendala terhadap ibu balita dalam menganggulagi stunting yaitu kurangnya dana dalam pemberian makanan tambahan terhadap anak balitannya	Informan 2 (IU)
Apa saja yang ibu berikan terhadap anak ibu agar terhidarnya dari stunting	Yang saya berikan terhadap anak saya yaitu ASI kemudian saya juga memberikan anak saya vitamin	Informan 5 (IP-3)
Apakah dalam proses pemberian makanan tambahan sudah tercapai dengan baik?	Untuk pemberian makanan tambahan sudah berjalan dengan baik sebelumnya akan tetapi saat ini Dinas Kesehatan belum memberikan makanan tambahan terhadap balita	Informan 1 (IK)

Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian Dari FKM UINSU Kepada UPT Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Surat Izin Penelitian

https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NzQ2NDY=



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1708/Un.11/KM.I/KP.00/18/2022 18 Juni 2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala UPT Puskesmas Pantai Cermin

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Adinda Susanti
NIM	: 0801181102
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Medan, 04 Mei 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun 1 Desa Sukajadi Hulu Kecamatan Perbaungan

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Mayjen H.T. Rizal Nurdin No.68, Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Monitoring Program Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pantai Cermin

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 18 Juni 2022
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan


Digitally Signed
Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
 NIP. 198008062006041003

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NzQ2NDY= 1/1

lampiran 6. Surat telah selesai penelitian di UPT Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PANTAI CERMIN
 JL. H. T. RIZAL NURDIN NO. 68 PANTAI CERMIN-20987
 Email: puskesmaspantaicermin68@gmail.com



Nomor : 18.12.1 / 423.6 / 6416 / X / 2022

Lampiran : -

Perihal : **Izin Melakukan Riset**

Pantai Cermin, 10 Oktober 2022

Kepada Yth,

Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara Fakultas Kesehatan

Masyarakat

di-

Medan

Membalas Surat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B.1708/ Un.11 / KM.I / KP.00 / 18 / 2022 Tanggal 18 Juni 2022, Perihal Permohonan Izin Melakukan Riset atas nama :

No	Nama	NIM	Jabatan
1	Adinda Susanti	0801181102	Mahasiswa

Dengan ini kami menyatakan bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Riset di UPTD Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Sedang Bedagai dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Monitoring Program Penanggulangan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pantai Cermin**" mulai bulan Juni s/d Oktober 2022.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan diucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas
Pantai Cermin



drg. Rina Manurung
NIP. 19721101 200311 2 001

Lampiran 7. Dokumentasi

2. Dokumentasi Kepada Petugas Penanggung Jawab Gizi



3. Dokumentasi Kepada Kader Posyandu



4. Dokumentasi Kepada Ibu Balita Yang Terkena Stunting



5. Dokumentasi Saat Melakukan Pemeriksaan dan Penimbangan Balita

